

## **Peningkatan Ekonomi Kreatif Dusun 1 Desa Kutamandiri Melalui Program Pelatihan Henna dan Pembuatan Hand Sanitizer**

**Devi Desdwiyani Herdiyan<sup>1)</sup>, Esti Siti Sholihat<sup>2)</sup>, Namira Shazzania Gunadi<sup>3)</sup>, Nanda  
Riswara<sup>4)</sup>, Syifa Fauziah Inayya<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bandung  
[desdwiyani03@gmail.com](mailto:desdwiyani03@gmail.com)

<sup>2)</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bandung  
[estish284@gmail.com](mailto:estish284@gmail.com)

<sup>3)</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Bandung [namirashazzani610@gmail.com](mailto:namirashazzani610@gmail.com)

<sup>4)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bandung  
[nandariswara@gmail.com](mailto:nandariswara@gmail.com)

<sup>5)</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bandung  
[syifainayya21@gmail.com](mailto:syifainayya21@gmail.com)

### **Abstrak**

Wabah Covid-19 ini memberikan efek yang cukup besar bagi semua aktivitas kehidupan manusia seperti pada perkembangan perekonomian masyarakat. Dalam perkembangan perekonomian masyarakat masa pandemi ini diperlukan kreativitas dari setiap masyarakat untuk menghasilkan sebuah keterampilan / keahlian / ide yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis/ usaha. Penetapan program untuk pengabdian dilakukan secara bertahap dimana terlebih dahulu dilakukan refleksi sosial dan sosialisasi. Metode yang dilakukan dengan metode pengajaran langsung dimana setiap peserta di berikan alat untuk mengikuti langkah-langkah pengaplikasian henna dan pembuatan hand sanitizer. Hasil dari program pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer adalah untuk menciptakan kreatifitas dan produktifitas remaja agar menghasilkan peluang – peluang untuk dijadikan sebuah bisnis/usaha. Dimana pada kegiatan KKN kali ini, mahasiswa memberikan keterampilan dan ide bagi pemuda dan pemudi untuk menciptakan ekonomi kreatif dilingkungan sekitar. Kegiatan pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer ini berjalan dengan lancar, dan dapat diikuti dan dipahami oleh setiap peserta pelatihan. Saat berlangsungnya proses pelatihan para peserta mengikuti dengan penuh antusias dan rasa penasaran akan proses pembuatan henna dan pembuatan hand sanitizer. Dengan adanya pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peserta pelatihan sehingga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam mempromosikan bisnis tersebut.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Kreatif, Pelatihan.

### **Abstract**

*The Covid-19 outbreak has had a considerable effect on all activities of human life, such as on the development of the community's economy. In the economic development of the community during this pandemic, creativity from every community is needed to produce a skill/expertise/idea that can be used as a business/business opportunity. The determination of the program for service is carried out in stages where social reflection and socialization are carried out first. The method is carried out using a direct teaching method where each participant is given a tool to follow the steps for applying henna and making hand sanitizers. The results of the henna training program and the manufacture of hand sanitizers are to create youth creativity and productivity to generate opportunities to become a business. Where in this KKN activity, students provide skills and ideas for youth and women to create a creative economy in the surrounding environment. The henna training activity and the making of hand sanitizers went smoothly and could be followed and understood by every trainee. During the training process, the participants participated with enthusiasm and curiosity about the process of making henna and making hand sanitizers. With the henna training and the manufacture of hand sanitizers, it is hoped that it can increase the knowledge of the trainees so that they can be used as business opportunities both now and in the future by utilizing advanced technology in promoting the business.*

**Keywords:** Economy, Creative, Training

## **A. PENDAHULUAN**

Wabah Covid-19 ini memberikan efek yang cukup besar bagi semua aktivitas kehidupan manusia seperti pada perkembangan perekonomian masyarakat, kesehatan masyarakat dan dunia pendidikan baik itu dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dalam perkembangan perekonomian masyarakat masa pandemi ini diperlukan kreativitas dari setiap masyarakat untuk menghasilkan sebuah keterampilan / keahlian / ide yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis/ usaha.

Peran mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat di internalisasikan melalui kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan pelaksanaannya secara regional atau dilingkungan masing-masing. Kali ini KKN lebih menitik beratkan pada pengabdian di lingkungan sendiri dan pengabdiannya merujuk pada analisis kebutuhan masyarakat dimana mahasiswa berusaha membantu memecahkan dan memberi solusi pada setiap permasalahan yang di hadapi.

Salah satu permasalahan yang ada ditengah masyarakat yaitu menyangkut ekonomi. Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan KKN diharapkan dapat membantu dan mengembangkan keterampilan maupun ide yang bisa di jadikan peluang bisnis bagi masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat

bagi masyarakat sekitar. Adapun program yang ditawarkan yaitu Pelatihan Henna dan Pembuatan Handsanitizer untuk pengembangan ekonomi kreatif yang di tujukan kepada Karang Taruna Dusun Babakan Bandung Desa Kutamandiri. Sasaran program ini yaitu pada pemuda dan pemudi Karang Taruna Dusun Babakan Bandung Desa Kutamandiri.

Sedarmayanti (2013:164) menyatakan bahwa : Pelatihan adalah bagian dari pendidikan menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori. Samsudin (2009) menyatakan pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dalam waktu yang relatif singkat. Barbazette dalam Donni Junni Priansa (2005) menyatakan pada umumnya, fungsi pelatihan adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap yang akan memenuhi kebutuhan bisnis.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan merupakan sebagai suatu aktifitas yang bertujuan untuk membuat seseorang lebih terampil dan lebih kreatif. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri (Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari ; 2014)

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Ekonomi Kreatif Menurut United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya. Henna memiliki nama latin *lawsonia inermis* yang merupakan bahan baku dalam seni lukis tubuh pada suatu suatu perayaan tradisi Maroko. Henna merupakan salah satu tumbuhan tertua yang digunakan sebagai kosmetik, karena tumbuhan ini aman dan sangat jarang menimbulkan masalah bagi pemakainya. Sejak dulu henna digunakan sebagai conditioner rambut baik untuk kepala. Henna juga dapat dijadikan sebagai hiasan untuk wanita pada acara-acara tertentu yang dinamakan dengan mehndi.

Mehdi diracik dari daun henna yang dipakai pada bagian tubuh dengan cara membuat pola dengan sentuhan seni yang indah.

Pemakaian mehndi Dalam Islam adalah boleh. Memakai henna atau pacar Cina, atau apa saja yang mewarnai tangan atau kuku selama berasal dari bahan suci dan tidak mecelakakan kulit, serta tidak menghalangi wudhu. Henna sebagaimana diketahui bila diletakan pada bagian tubuh yang ingin dihias akan meninggalkan bekas warna dan warn aini tidaklah menghalangi tersampainya air ke kulit. Pandangan lain menyebutkan bahwa terdapat Hadist Rasulullah yang menganjurkan pemakaian henna, salah satunya karena dapat dijadikan sebagai saran penyembuh dan sebagai media kecantikan. Dapat dipahami bahwa henna sangat bermanfaat bagi pemakainnya.

Minat pemakaian henna untuk pengantin pada beberapa tahun kebelakang masih belum sering dipakai . Berbeda dengan zaman sekarang, henna sudah menjadi trend dikalangan pengantin sehingga menjadi salah satu upaya meningkatkan produktivitas dan kreatifitas dan menjadi sebuah peluang bisnis untuk kalangan pemuda-pemudi.

Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan masyarakat sebagai media pencuci tangan yang praktis. Penggunaan hand sanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan air sehingga masyarakat tertarik menggunakannya. Adapun kelebihan handsanitizer dapat membunuh kuman Dalam waktu relative cepat, karena mengandung campuran etanol 96%, hidrogen peroksida 3%, gliseron 98%, dan akua DM (formula 1) dengan hasil akhir hand sanitizer dengan kadar etanol 80% (v/v).

Pada pandemi Covid-19 ini hand sanitizier menjadi alat yang wajib dimiliki oleh semua kalangan. Karena dirasa lebih efektif dan efisien. Penggunaan hand sanitizier pasti akan terus mengalami kenaikan, terlebih saat ini setelah upaya pemerintah menekan angka penyebaran covid-19 dengan berbagai cara dan membuahkan hasil, salah satunya kini pada bulan Agustus sekolah-sekolah di perbolehkan tatap muka meskipun tidak 100% sehingga, permintaan hand sanitizer akan terus meningkat. Dengan memproduksi hand sanitizier secara mandiri dapat dijadikan sebagai peluang bisnis masyarakat desa untuk menambah pemasukan ekonomi.

## **B. METODOLOGI**

Penetapan program untuk pengabdian dilakukan secara bertahap dimana terlebih dahulu dilakukan refleksi sosial dan sosialisasi program selama 10 hari pertama dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Penetapan program yang terlebih dahulu melakukan koordinasi atau sosialisasi program sebelum pelaksanaan pelatihan. Program yang di rencanakan merupakan kegiatan yang berfokus pada permasalahan pada pemuda-pemudi di Dusun Babakan Bandung Desa Kutamandiri yang mana tingkat produktifitasnya menurun selama pandemi,

sehingga dengan diadakannya pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer tersebut diharapkan bisa menggunakan waktunya dengan kegiatan yang produktif.

Metode yang dilakukan dengan metode Pelatihan / Pengajaran langsung dimana setiap peserta di berikan alat untuk mengikuti langkah-langkah pengaplikasian henna dan pembuatan hand sanitizer. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dalam pelatihan ini. Jika pengaplikasian henna telah mahir akan menghasilkan keuntungan yang berlipat mengingat harga henna yang cukup murah dan bisa dipakai berulang jika masih tersedia. Pelaksanaan dilakukan di fasilitas umum di Dusun Babakan Bandung yang merupakan sekertariat karang taruna yang biasa diigunakan sebagai tempat kegiatan karang taruna di Dusun Babakan Bandung. Pada kegiatan ini, mahasiswa bertindak sebagai tutor yang membantu para pemuda-pemudi melakukan pelatihan henna serta sebagai narasumber dan fasilitator.

Pada tahap evaluasi program di tentukan tolak ukur ya (Efrianova, Rosalina, & Astuti, Vol. 1, No. 2, Desember 2019)ng menjadi indikator keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Tolak ukur keberhasilan program pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer adalah dimana pemuda-pemudi tersebut mampu meningkatkan kreatifitas dan produktifitasnya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sebelum melandingskan program yang tepat untuk dilaksanakan di Dusun Babakan Bandung, kelompok kami melakukan observasi sebagai upaya refleksi sosial. Refleksi sosial bertujuan untuk mengetahui kondisi desa dari berbagai bidang, seperti bidang sosial, ekonomi, kesehatan, politik dan lain sebagainya. Observasi yang kami lakukan dengan berbagai cara, diantaranya mengunjungi tokoh masyarakat, aparat desa, satgas covid setempat, lembaga pendidikan hingga pengusaha setempat yang menjadi ciri khas komoditas di Dusun Babakan Bandung.

Observasi yang telah kami lakukan berhasil menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di Dusun Babakan Bandung yang mengarah pada permasalahan di bidang ekonomi.

Setelah permasalahan di lingkungan Dusun Babakan Bandung di dapatkan, selanjutnya kelompok kami mulai merencanakan program yang tepat dengan mempertimbangkan urgensi, sumber daya manusia, sumber biaya dan persebaran covid setempat. Pada akhirnya kelompok kami melandingskan salah satu program yang berfokus di bidang ekonomi berbentuk kegiatan pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer dikhususkan untuk membantu meningkatkan produktivitas dan kreatifitas serta bisa dijadikan sebagai peluang usaha oleh di Dusun Babakan Bandung.

Program pelatihan ini dikhususkan untuk pemuda - pemudi di Dusun 1, diantaranya RW 1, RW 2, RW 3 dan RW 4. Hal tersebut di laksanakan agar terciptanya pemerataan program di semua wilayah Desa Kutamandiri. Sebelum memasuki kegiatan pada pelatihan henna, perwakilan mahasiswi KKN menjelaskan bagaimana cara membuat henna dengan berbagai macam bentuk dan ukuran. Selanjutnya para peserta pelatihan mempraktekan membuat henna dengan alat dan bahan yang disediakan. Dan ada beberapa peserta pelatihan yang dibuatkan henna ditangan oleh mahasiswi KKN. Dalam pembuatan hand sanitizer perwakilan mahasiswi KKN menjelaskan dan mempraktekan bagaimana cara membuat hand sanitizer dengan bahan-bahan yang telah disediakan yang mengikuti standar WHO.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak terjadinya pandemic *Covid-19* para remaja di Dusun Babakan Bandung mengalami penurunan tingkat produktivitas. Hal ini mengharuskan para remaja memiliki kreatifitas untuk bisa memanfaatkan waktu luang tersebut. Maka dari itu kami memfasilitasi pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer untuk meningkatkan produktivitas dan kreatifitas para remaja di Dusun Babakan Bandung.

Hasil dari program pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer adalah untuk menciptakan kreatifitas dan produktifitas remaja agar menghasilkan peluang – peluang untuk dijadikan sebuah bisnis/usaha. Dimana pada kegiatan KKN kali ini, mahasiswa memberikan keterampilan dan ide bagi pemuda dan pemudi untuk menciptakan ekonomi kreatif dilingkungan sekitar.

Pelatihan henna dan hand sanitizer ini bisa menjadi peluang yang sangat besar dikarenakan kurangnya peminat dalam belajar membuat henna. Sama halnya dengan hand sanitizer yang mana memiliki peminat yang tinggi karena menjadi slaah satu barang yang wajib dimiliki oleh semua kalangan. Kegiatan pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer ini berjalan dengan lancar, dan dapat diikuti dan dipahami oleh setiap peserta pelatihan.

Saat berlangsungnya proses pelatihan para peserta mengikuti dengan penuh antusias dan rasa penasaran akan proses pembuatan henna dan pembuatan hand sanitizer. Dengan adanya pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peserta pelatihan sehingga dapat dijadikan sebagai peluang bisnis baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang degan memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam mempromosikan bisnis tersebut.

Capaian dari tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari target dan luarannya, berupa: 1) remaja di Dusun Babakan Bandung bisa berproduksi memulai usaha dengan baik dengan adanya ilmu dari pelatihan ini. 2) remaja di Dusun Babakan Bandung memiliki pengetahuan tentang pengaplikasian henna dan pembuatan hand sanitizer 3) remaja di Dusun Babakan Bandung memiliki kemauan

dalam mempelajari hal baru yang berkaitan dengan ekonomi kreatif dan memiliki motivasi usaha yang tinggi.

Dari hasil pelatihan ini selanjutnya, diharapkan remaja di Dusun Babakan Bandung dapat melaksanakan/menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan sehingga kegiatan ekonomi kreatif yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

## **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Kepala Desa Kutamandiri beserta aparat desa lainnya karena telah memberikan izin untuk melakukan KKN di Desa Kutamandiri dan telah berpartisipasi membantu dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan KKN dan terimakasih kepada pemuda dan pemudi karang taruna Dusun 1 Desa Kutamandiri yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan henna.

## **F. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer yang dilakukan dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, pemuda pemudi karang taruna di Dusun 1 Babakan Bandung sangat antusias terhadap pelatihan ini, dapat diikuti dan dipahami oleh setiap peserta pelatihan.

Penetapan program untuk pengabdian dilakukan secara bertahap dimana terlebih dahulu dilakukan refleksi sosial dan sosialisasi program selama 10 hari pertama dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Metode yang dilakukan dengan metode pengajaran langsung dimana setiap peserta di berikan alat untuk mengikuti langkah-langkah pengaplikasian henna dan pembuatan hand sanitizer. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dalam pelatihan ini.

Hasil dari program pelatihan henna dan pembuatan hand sanitizer adalah untuk menciptakan kreatifitas dan produktifitas remaja agar menghasilkan peluang – peluang untuk dijadikan sebuah bisnis/usaha. Dimana pada kegiatan KKN kali ini, mahasiswa memberikan keterampilan dan ide bagi pemuda dan pemudi untuk menciptakan ekonomi kreatif dilingkungan sekitar. Pelatihan henna ini bisa menjadi peluang yang sangat besar dikarenakan kurangnya peminat dalam belajar membuat henna. Sama halnya dengan hand sanitizer yang mana memiliki peminat yang tinggi karena menjadi salah satu barang yang wajib dimiliki oleh semua kalangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Efrianova, Rosalina,& Astuti, (2019), Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan dan Rias Pengantin dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di Kelurahan Tanjung Pauh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh, Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan, Vol. 1, No. 2.

Junni Priansa, Donni (2018), *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta Bandung

Ginting, Huda, Drifanda, & Affandi (2020), *Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah*, *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, Volume 1, Nomor 1

Gultom, Hestina,& Ginting (2021), *Edukasi Dan Pembuatan Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Abdimas Mutiara*, Volume 2, Nomor 2

Gustina, Wahyuni, Azra, Yeninda,& Wimeina(2019), *Pelatihan Entrepreneurship Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif*, *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat PNP*, Volume.1, Nomor 1, Halaman 12-99

Handayani, Purbasari, Kusumayanti, & Ariyanti (2021), *Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Hand sanitizer kepada Dawis Cendrawasih Manyaran Semarang*, *Jurnal Pengabdian Vokasi*, Volume 02 Nomor 01

Listari, Isviyanti, & Triandini (2020), *Pembuatan Hand Sanitizer Alami di tengah Upaya Mengatasi Kelangkaan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Bhakti Kencana Mataram*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 5 Nomor , Halaman 34-39

Noviyanti Ririn (2017 ), *Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1*, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Halaman 77-99

Rusydi, Noviana (2016), *Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia)*, *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, Volume 5, Nomor 1, Halaman 51-59

Tri Wahyudi Ramdhan. Junaidi, Kholil Baita Putra. Dharma: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **MEMBANGUN EKONOMI PASCA COVID 19 DI DESA SADAH TANAH MERAH BANGKALAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK KELAPA** Volume: 1, Nomor: 1, Desember 2020

Utomo, Primaningtyas, Ahmad, Kusminah, Andiana, Nindyapuspa, & Ningrum (2021), *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Hidup Bersih di SMK Negeri 4 Surabaya dalam Menyikapi Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 2.